

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi dan desain *Cross sectional*, yaitu penelitian dalam mempelajari hubungan antara faktor determinan melalui pendekatan observasi atau pengumpulan data pada saat yang sama sehingga setiap responden penelitian hanya dilakukan satu kali observasi. Variabel dependen yang diteliti adalah status gizi anak prasekolah. Variabel independen yang diteliti adalah konsumsi makanan ultra proses dan literasi gizi orang tua.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak, yaitu TK Pandu dan TK Yaqin Kota Bandung pada rentang waktu Januari 2025 - April 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK usia 4-7 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. Penentuan populasi penelitian diketahui dari prevalensi status gizi lebih pada anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki sebesar 27,8%. Pengambilan sampel dalam penelitian ditentukan menggunakan teknik non-probabilitas, yaitu teknik *purposive sampling* yang digunakan atas dasar pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2018).

3.3.2 Rumus Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak TK berusia 4-7 tahun di TK Pandu dan TK Yaqin Kota Bandung. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow, sebagai berikut.

$$n = \frac{(Z_{21 - \frac{\alpha}{2}})^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

Z : nilai standar dari distribusi normal (derajat kepercayaan 90%)

P : Prevalensi populasi

D : tingkat kesalahan (10%=0,1)

$$n = \frac{(1,64)^2 \times 0,2782 \times (1 - 0,2782)}{(0,1)^2} = 54,0$$

Maka, berdasarkan perhitungan berikut dengan menggunakan prevalensi status gizi lebih pada anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Pasirkaliki Kecamatan Cicendo yaitu sebesar 27,8%, jumlah sampel minimum pada penelitian ini yang digunakan adalah 54,0 orang dengan penambahan 10% sehingga menjadi 59,4 atau 60 orang.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Responden penelitian adalah anak-anak dan orang tua di TK Pandu dan TK Yaqin Kota Bandung dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - Anak usia 4-7 tahun
 - Sehat jasmani
 - Orang tua, nenek, atau pengasuh yang dapat berkomunikasi dengan baik
 - Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
 - Anak dengan kondisi medis khusus
 - Anak yang mengonsumsi obat-obatan atau suplemen khusus yang berisiko terhadap perubahan kondisi tubuh
 - Responden yang menolak menjadi responden penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam memperoleh data penelitian dikenal dengan teknik pengumpulan data. Data yang diperlukan pada penelitian ini terdiri atas data primer meliputi data sosiodemografi, data status gizi, data literasi gizi dan data pola konsumsi anak.

Anisa Nur Wulan, 2025

FAKTOR KONSUMSI MAKANAN ULTRA PROSES DAN LITERASI GIZI ORANG TUA TERHADAP STATUS GIZI ANAK PRASEKOLAH (STUDI KASUS DI TAMAN KANAK-KANAK KOTA BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Data sosiodemografi

Data sosiodemografi meliputi jenis kelamin, usia anak, riwayat penyakit keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, uang saku anak ke sekolah, keluarga yang merokok dan status keluarga yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh orang tua.

b. Data status gizi IMT/U

Data status gizi anak diperoleh dari hasil pengukuran antropometri, meliputi tinggi badan dan berat badan. Penentuan status gizi bagi anak prasekolah menggunakan IMT/U yang dibandingkan dengan z-skor. Indikator IMT/U yang digunakan disesuaikan dengan usia anak, yaitu IMT/U bagi anak usia 0-60 bulan dan IMT/U bagi anak usia 5-18 tahun. Pengukuran berat badan pada anak menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer/*microtoise*. Berikut adalah prosedur penggunaan timbangan digital dan stadiometer/*microtoise*.

a) Pengukuran berat badan

1. Posisikan timbangan pada lantai yang datar, tidak dialasi oleh karpet atau jenis alas lainnya
2. Nyalakan timbangan sampai muncul angka 00 atau menyatakan 0 kg
3. Sebelum ditimbang, responden diminta untuk melepas jaket, alas kaki, aksesoris, dan mengeluarkan isi kantong saku yang dapat mempengaruhi hasil penimbangan
4. Injak timbangan dengan kedua kaki, pandangan tegak lurus ke depan
5. Pengukuran disarankan dilakukan sebanyak 2 kali penimbangan, jika hasil penimbangan pertama dan kedua berbeda, hitung rata-ratanya
6. Catat hasil penimbangan

b) Pengukuran tinggi badan

1. Posisikan alat ukur menempel pada tembok dan tidak miring
2. Sebelum diukur, responden diminta melepas alas kaki dan aksesoris pada rambut seperti ikat rambut atau topi yang dapat mempengaruhi hasil pengukuran

3. Responden diukur dengan posisi badan berdiri tegak dan pandangan lurus kedepan
4. Pastikan tumit, pinggul, dan pantat menyentuh tembok atau tiang pengukuran
5. Catat hasil pengukuran

c. Data literasi gizi orang tua

Data literasi gizi orang tua merupakan kumpulan pertanyaan pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua terhadap pemilihan makanan ultra proses, pola asuh dan pemberian makan bagi anak yang dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah divalidasi pada penelitian Tufahati (2024).

d. Data pola konsumsi anak

Data pola konsumsi anak diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner meliputi waktu makan anak, kuesioner *semi quantitative food frequency questionnaire* (SQ-FFQ) dan *food recall 2x24 jam*. Hasil data SQ-FFQ dan *food recall* akan diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil asupan makan anak.

- 1) Kuesioner SQ-FFQ: Data kebiasaan konsumsi makanan anak-anak yang diukur melalui form FFQ berisikan kelompok makanan bergizi seimbang dan makanan ultra proses secara langsung kepada orang tua.
- 2) Kuesioner *food recall 2x24 jam*: Metode *food recall* digunakan untuk mengetahui asupan makanan yang dikonsumsi selama 24 jam dengan mencatat jenis, jumlah, dan bahan makanan yang dikonsumsi selama 2x24 jam.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dikenal dengan proses pengolahan data yang terdiri atas *editing*, *coding*, *entry data*, *tabulating data*, dan *cleaning data*. *Editing* merupakan tahapan pemeriksaan data dan tahapan *cross-check* data setelah dilaksanakan penelitian. *Coding* merupakan proses merubah data dalam bentuk huruf menjadi kode atau simbol penanda dalam memudahkan pengolahan data. *Entry data* merupakan tahapan memasukkan data hasil penelitian berupa wawancara atau kuesioner pada kolom yang sudah disediakan sesuai *coding* yang dibuat. *Tabulating data* merupakan tahapan skoring pada setiap jawaban responden. Tahapan terakhir

cleaning data merupakan tahap pemeriksaan ulang untuk menghindari adanya kesalahan atau *missing data* dari data yang sudah dimasukkan.

Proses pengolahan data pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang digunakan, sebagai berikut.

a) Data sosiodemografi

Data sosiodemografi diperoleh dari hasil wawancara meliputi jenis kelamin, usia anak, riwayat penyakit keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, uang saku anak ke sekolah, keluarga yang merokok, status keluarga, yang akan diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b) Data status gizi anak

Data status gizi anak yang diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan akan diolah sehingga memperoleh hasil indeks massa tubuh (IMT) yang kemudian dibandingkan dengan usia. Hasil IMT digunakan untuk menghitung status gizi anak menggunakan Z-Score, kemudian diklasifikasikan berdasarkan status gizi menurut Kemenkes (2014) yang terdapat pada tabel 3.5 variabel status gizi.

c) Data literasi gizi orang tua

Data literasi gizi orang tua diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua terhadap pemilihan makanan, daya beli makanan ultra proses, pola asuh, dan pemberian makan bagi anak yang diolah kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori baik dan cukup, kategori literasi gizi orang tua terdapat pada tabel 3.5 variabel literasi gizi orang tua.

d) Data pola konsumsi anak

Pengolahan data pola konsumsi anak diperoleh dari hasil wawancara melalui *recall* 2x24 jam dan SQ-FFQ. *Recall* 2x24 jam, diperoleh melalui wawancara terkait jenis dan jumlah konsumsi makan anak dibantu dengan buku foto makanan, kemudian dikonversikan pada bentuk penukar ukuran rumah tangga (URT) dan berat dalam satuan gram. Perhitungan kandungan gizi setiap bahan pangan menggunakan Daftar Bahan Makanan

Penukar (DBMP) dan Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) tahun 2020. Setelah mengetahui asupan gizi berdasarkan hasil *recall*, dilakukan perbandingan antara asupan dan kebutuhan gizi berdasarkan AKG pada anak prasekolah.

Kuesioner SQ-FFQ diperoleh dari hasil wawancara menggunakan formulir SQ-FFQ yang berisikan jenis-jenis makanan. Data SQ-FFQ kemudian diolah berdasarkan kelompok jenis makanan yang terdiri dari makanan pokok, protein hewani, protein nabati, sayur, buah, minyak, susu, dan makanan ultra proses, kemudian dihitung menggunakan rumus yang sesuai dengan perhitungan pada satuan pengukur gram (g).

Berikut merupakan rumus perhitungan SQ-FFQ:

- 1) Hari: gram per hari x 30 (± 1 bulan)
- 2) Minggu: gram per minggu/7 x 30 hari
- 3) Bulan: gram per bulan/30 x 30

3.5.2 Analisis Data

Tahapan yang dilakukan untuk mengolah hasil data penelitian disebut dengan tahap analisis data yang dianalisis menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 27.0 *for windows* dengan tahapan sebagai berikut.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data terhadap suatu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang dikaji. Analisis statistik deskriptif merupakan jenis analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016). Analisis Univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden, frekuensi dan persentase dari variabel dependen yaitu status gizi anak prasekolah dan variabel independen meliputi konsumsi makanan ultra proses dan literasi gizi orang tua.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel

independen. Data yang sudah terkumpul kemudian diuji menggunakan *software* untuk menguji hipotesis hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square* karena data yang terdapat pada variabel bersifat kategorik, yaitu nominal dan ordinal.

Dasar penentuan hasil uji *chi square* adalah membandingkan antara nilai *chi square* hitung dengan nilai *chi square* tabel pada signifikansi 5% yang menyatakan bahwa jika nilai *chi square* hitung (P Value) > *chi square* tabel (P Tabel), maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika nilai *chi square* hitung (P Value) < *chi square* tabel (P Tabel), maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Isu Etik Penelitian

Etik penelitian merupakan suatu aturan dan prinsip yang disepakati bersama antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah penelitian. Prinsip etik penelitian kesehatan meliputi menghormati privasi dan kerahasiaan subjek, menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati keadilan, dan memperhitungkan manfaat bagi subjek penelitian. Pengajuan etik penelitian dilakukan untuk permohonan izin kepada pihak sekolah yang dituju dalam penelitian ini. Etik penelitian telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan nomor keputusan No. 827/KEPK-FIK/I/2025.